

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan analisis rasio keuangan PT. Astra Graphia, Tbk tahun 2015-2017 yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan rasio likuiditas PT. Astra Graphia, Tbk masih berada dalam posisi yang baik atau berada dalam kategori likuid. Berdasarkan hasil analisis rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai aset lancar yang cukup untuk membayar utang lancarnya. Selain itu jika dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis, hasil analisis rasio menunjukkan bahwa perusahaan berada diatas rata-rata industri sejenis, meskipun hasil rasio lancar menunjukkan terjadinya penurunan dari setiap tahunnya.
2. Secara keseluruhan PT. Astra Graphia, Tbk dapat dikatakan solvable. Berdasarkan hasil analisis rasio utang terhadap aset menunjukkan bahwa besarnya total aset yang dimiliki perusahaan lebih banyak berasal dari modal dibandingkan dari utang. Sedangkan berdasarkan hasil analisis rasio utang terhadap modal menunjukkan bahwa jumlah modal yang ditanamkan dapat menjamin seluruh total utang yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Selain itu jika dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis,, hasil analisis rasio menunjukkan bahwa kondisi perusahaan lebih baik dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis.
3. Rasio aktivitas PT. Astra Graphia, Tbk berdasarkan hasil analisis perputaran aset tetap dan perputaran total aset menunjukkan bahwa perputaran aktiva tetap maupun total aktiva yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang baik terhadap pendapatan bersih yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan setiap tahunnya. Selain itu jika dibandingkan dengan rata-rata industri, menunjukkan bahwa kondisi perusahaan lebih baik dibandingkan rata-rata industri sejenis.

4. Rasio profitabilitas PT. Astra Graphia, Tbk berdasarkan hasil analisis margin laba kotor dan margin laba bersih menunjukkan bahwa laba yang didapatkan perusahaan baik itu laba kotor maupun laba bersih setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya beban pokok serta beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Namun jika dibandingkan dengan rata-rata industri, hasil analisis menunjukkan bahwa margin laba yang dihasilkan perusahaan masih lebih baik dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut :

1. Untuk menjaga tingkat likuiditas perusahaan tetap berada dalam kondisi baik, perusahaan harus berusaha meningkatkan jumlah penjualan baik tunai maupun kredit, serta segera membayar utang jangka pendek yang dimiliki. Selain itu, perusahaan tidak perlu menyimpan kas yang terlalu besar karena hal itu menunjukkan bahwa kas yang dimiliki perusahaan tidak dikelola dengan baik oleh pihak manajemen, mestinya dapat digunakan untuk berinvestasi maupunn untuk membeli barang dagang.
2. Untuk meningkatkan solvabilitas perusahaan, maka disarankan perusahaan untuk menurunkan jumlah persediaan barang dagang, karena jika jumlah persediaan yang cukup besar dapat menambah kemungkinan risiko yang harus ditanggung, artinya pihak manajemen harus berusaha meningkatkan penjualan, sehingga persediaan barang dagang dapat berputar dan perusahaan mendapatkan keuntungan yang dapat digunakan untuk membayar seluruh total utangnya.
3. Untuk meningkatkan aktivitas, dapat dilakukan dengan meningkatkan efektifitas dari penjualan untuk meningkatkan jumlah piutang dan penjualan bersih perusahaan, sehingga perputaran total aktiva juga mengalami peningkatan

4. Untuk dapat meningkatkan profitabilitas, pihak manajemen harus mengontrol dan melakukan evaluasi terhadap aktivitas penjualan agar dapat menekan atau mengurangi jumlah biaya yang kurang bermanfaat untuk dikeluarkan dalam kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan bisa mendapatkan laba yang lebih besar.

